

Membangun Generasi Peduli Lingkungan Dalam Kegiatan Bersih-Bersih Taman di Kampus

Sudja'i^{1*}, Salwa Putri Khoir², Muchammad Catur Rizky³, Rommy Hardyansah⁴, Jahroni⁵

^{1,3}Hukum, Universitas Sunan Giri Surabaya, Jl. Brigjen Katamso II, Kedungrejo, Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, 61256, Indonesia.


²Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Sunan Giri Surabaya, Jl. Brigjen Katamso II, Kedungrejo, Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, 61256, Indonesia.

⁴Magister Hukum, Universitas Sunan Giri Surabaya, Jl. Brigjen Katamso II, Kedungrejo, Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, 61256, Indonesia.

⁵Manajemen, Universitas Sunan Giri Surabaya, Jl. Brigjen Katamso II, Kedungrejo, Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, 61256, Indonesia.

E-mail: bpk.sudjai@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5117>

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history

Received: 23 Dec 2025

Revised: 28 Dec 2025

Accepted: 22 Jan 2026

Kata Kunci:

Generasi Muda,
Kepedulian Lingkungan,
Perawatan Taman,
Kegiatan Bersih-Bersih,
Taman Kampus,
Pendidikan Lingkungan,
Pelestarian Lingkungan.

Keywords:

Youth, Environmental
Awareness, Park
Maintenance, Clean-Up
Activities, Campus
Parks, Environmental
Education,
Environmental
Conservation



Kegiatan membangun generasi peduli lingkungan dalam kegiatan bersih-bersih taman di kampus agar menjadi generasi muda yang selalu tanggung jawab. Kegiatan ini bertujuan untuk membina generasi muda yang peduli terhadap lingkungan melalui pelaksanaan kegiatan bersih-bersih taman di kampus. Kegiatan bersih-bersih di kampus menerapkan strategi Pengembangan Komunitas Berbasis Aset (ABCD) untuk meningkatkan lingkungan dan kualitas hidup mahasiswa. Pemanfaatan aset lokal dan potensi mahasiswa sebagai penggerak utama kegiatan merupakan dasar dari strategi Pengembangan Komunitas Berbasis Aset (ABCD) ini. Selain meningkatkan kualitas lingkungan, kegiatan ini memotivasi mahasiswa untuk aktif melestarikan dan merawat taman, yang merupakan area hijau yang memiliki signifikansi sosial dan ekologis. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan tanggung jawab mahasiswa terhadap lingkungan kampus, yang tercermin dari partisipasi mereka yang konsisten dalam kegiatan kebersihan dan perawatan taman. Kesimpulan kegiatan ini menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan partisipasi efektif dalam membentuk sikap peduli lingkungan pada generasi muda. Oleh karena itu, pendidikan lingkungan perlu diteruskan dan diintegrasikan dalam aktivitas akademik dan sosial kampus guna mendukung kelestarian lingkungan secara berkelanjutan. Rekomendasi kegiatan ini adalah agar pihak kampus memperkuat program komunitas yang melibatkan mahasiswa dalam pelestarian lingkungan agar hasilnya lebih optimal dan berkelanjutan.

The campus park cleanup program aims to develop a responsible young generation. This program aims to foster a young generation that cares about the environment through campus park cleanups. The campus cleanup program implements the Asset-Based Community Development (ABCD) strategy to improve the environment and students' quality of life. Utilizing local assets and student potential as the primary drivers of the program is the foundation of this Asset-Based Community Development (ABCD) strategy. In addition to improving environmental quality, this program motivates students to actively preserve and care for the park, a green space with social and ecological significance. The results indicate an increase in students' awareness and responsibility for the campus environment, as reflected in their consistent participation in park cleanup and maintenance activities. The conclusion of this program confirms that project-based and participatory learning approaches are effective in fostering environmental awareness among the younger generation. Therefore, environmental education needs to be continued and integrated into campus academic and social activities to support sustainable environmental sustainability. The recommendation for this program is for the campus to strengthen community programs that involve students in environmental conservation for optimal and sustainable results.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Sudja'i et al (2026). Membangun Generasi Peduli Lingkungan Dalam Kegiatan Bersih-Bersih Taman di Kampus . <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5117>

PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan merupakan aspek fundamental dalam menciptakan kehidupan yang sehat, nyaman, dan berkelanjutan. Selain meningkatkan kesehatan masyarakat, lingkungan yang bersih juga baik untuk kenyamanan, keindahan, dan kesejahteraan sosial manusia. Namun, kebersihan lingkungan adalah kewajiban bagi kita. Karena kebersihan itu untuk diri kita sendiri, menciptakan generasi penerus bangsa yang memiliki sifat menghargai, bertanggung jawab untuk lingkungan sekitar, dan tidak hanya sekitar kampus tetapi dimanapun ketika kita berada disitu. Implementasi nilai persatuan melalui gotong royong telah terbukti efektif membangun rasa tanggung jawab kolektif semacam ini di tingkat komunitas (Amirulloh *et al.*, 2023). Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa untuk menjaga lingkungannya (Djou *et al.*, 2022).

Kegiatan bersih bersih taman lingkungan sekitar kampus melibatkan seluruh elemen mahasiswa kampus untuk saling menjaga, karena kita yang berada di kampus tersebut, maka dari itu merawat lingkungannya itu sangat penting. Kebersihan kampus memiliki dampak pada semua aktivitas maka dari itu, seharusnya tanggung jawab kebersihan kampus itu tidak hanya satu pihak tetapi tanggung jawab bersama antar mahasiswa dan *cleaning service*. Program kerja bakti rutin telah menunjukkan kemampuannya dalam memperkuat solidaritas sosial dan mengatasi masalah kebersihan di lingkungan permukiman (Bangsu *et al.*, 2024). Melakukan kegiatan bersih-bersih lingkungan juga akan berdampak baik kepada kita dan juga orang disekitarnya (Wardhana *et al.*, 2025).

Kegiatan kelestarian taman di kampus adalah cara kita agar bisa menjadikan keindahan di sekitar lingkungan kampus, walaupun terkadang di kampus juga memiliki *cleaning service* tetapi terkadang para mahasiswa sulit untuk menjaga kebersihannya. Karena jika lingkungan sekitar kotor maka pembelajaran kita juga kurang nyaman, dan menimbulkan aktivitas lain juga ikut terganggu. Revitalisasi taman desa telah menunjukkan bahwa perbaikan lingkungan fisik dapat secara signifikan meningkatkan kualitas lingkungan dan kehidupan sosial masyarakat (Putri *et al.*, 2024). Seperti menjaga taman di sekitar dan selalu merawat dikala taman terlihat tidak rapi, merawat dan menjaga keindahan taman dengan cara membersihkannya dan merawat tanaman-tanaman di sekitar (Mutma'inah *et al.*, 2025).

Kebersihan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memiliki dua pemahaman dan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian yang tidak bisa diabaikan. Pentingnya kesadaran tentang kebersihan melalui kerja bakti telah terbukti mampu menggerakkan partisipasi aktif masyarakat (Lidyawati *et al.*, 2024). Maka dari itu, kita sebagai anggota dan juga masyarakat harus saling mengingatkan dan merawat lingkungan. Membangun suatu ide untuk terus mengingat akan suatu kelestarian. Oleh karena itu, sebagai makhluk berakal, kita harus berhati-hati saat membuang sampah dan harus berupaya menjaga perlindungan lingkungan. Kemampuan kita untuk membentuk generasi mendatang menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan sadar lingkungan bergantung pada kemampuan kita untuk menanamkan cita-cita lingkungan kepada mereka sejak usia dini (Jayadinata *et al.*, 2024).

Pengelolaan sampah dan masalah lingkungan lainnya telah muncul sebagai tantangan paling mendesak yang dihadapi peradaban modern. Khususnya dalam konteks pengelolaan sampah, sejumlah masalah dapat timbul akibat pengelolaan sampah yang tidak efektif. Akibatnya, kita harus selalu sangat memperhatikan keindahan dan kepedulian yang kita berikan pada lingkungan tempat kita tinggal. Kreativitas melalui program daur ulang telah terbukti efektif sebagai upaya mewujudkan lingkungan kampus yang lebih hijau (Masrifah *et al.*, 2024). Oleh karena itu, sangat penting bagi semua siswa untuk memiliki kesadaran dan komitmen terhadap isu-isu lingkungan guna membina generasi yang progresif dalam kepeduliannya terhadap planet ini (Jayadinata *et al.*, 2024).

Konteks pendidikan lingkungan yang bersih dan sehat di sekolah maupun masyarakat memiliki dampak positif untuk para anggota lainnya penerapan untuk menjadikan generasi yang mampu menjaga kelestarian sekitar itu penting. Karena kenyamanan itu dibuat dari kebiasaan yang baik dan bersih. Optimalisasi lahan, baik untuk tanaman obat keluarga maupun tanaman produktif, merupakan bentuk

nyata pemanfaatan lingkungan untuk kesehatan dan keberlanjutan (Darmawan *et al.*, 2021; Rahayu *et al.*, 2024). Menciptakan sebuah keindahan, kenyamanan, dan kebersihan (Arianto *et al.*, 2024).

Kebersihan itu diciptakan maka dari itu, merawat yang ada di sekitar itu perlu. Seperti kampus memiliki beberapa tanaman dan itu kita juga harus merawatnya, contoh tidak dengan merusak lingkungan atau tumbuhan sekitar. Gotong royong sebagai modal sosial telah lama menjadi sarana efektif untuk memperkuat solidaritas dan aksi kolektif dalam kehidupan masyarakat (Ramadhan *et al.*, 2024). Mengajak para teman-teman untuk bisa melestarikannya juga. Agar menjadikan generasi yang bisa menjadi baik dan sadar akan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, upaya menjaga kebersihan lingkungan tidak hanya merupakan tanggung jawab sosial, tetapi juga bentuk pengamalan nilai-nilai keagamaan (Lubis *et al.*, 2024).

Tujuan utama adanya kegiatan bersih-bersih taman adalah agar kita mampu berintrospeksi diri dalam keseharian dari cara melihat kebun, jalan, dan taman di sepanjang kampus. Maka dari itu, kepekaan untuk menjadikan lingkungan sekitar menjadi bersih itu harus. dan tujuan untuk kali ini menjadikan peran generasi untuk menjaga kelestarian di sekitar kampus dan sekelilingnya. Penguatan peran mahasiswa dalam optimalisasi lahan kampus, seperti melalui penanaman pohon, merupakan kontribusi nyata dalam membangun ekosistem kampus yang berkelanjutan (Mujito *et al.*, 2025) dan tujuan untuk kali ini menjadikan peran generasi untuk menjaga kelestarian di sekitar kampus dan sekelilingnya. Intervensi sederhana seperti penyediaan tempat sampah yang memadai juga terbukti efektif meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan (Rohma *et al.*, 2025). Kita diminta untuk menjadi generasi maju adalah mempelajari kepedulian terhadap lingkungan (Asmini *et al.*, 2021).

Inisiatif kegiatan kebersihan dan pelestarian taman di lingkungan kampus merupakan sebuah langkah strategis yang melampaui sekadar aksi fisik. Kegiatan ini berfungsi sebagai wahana pendidikan karakter yang menginternalisasikan nilai tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian ekologis dalam diri setiap mahasiswa. Dengan memadukan semangat gotong royong, kreativitas dalam pengelolaan sampah, dan optimalisasi ruang hijau, program ini diharapkan dapat menumbuhkan budaya kampus yang berkelanjutan. Pada akhirnya, keberhasilan upaya ini akan terukur dari terbentuknya komunitas akademik yang tidak hanya unggul dalam bidang ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi teladan dalam menjaga harmonisasi antara manusia dan lingkungannya.

METODE

Kegiatan bersih-bersih taman di kampus terlaksana kurang lebih 3 minggu, untuk menghasilkan yang lebih baik. Kegiatan ini dilakukan untuk para mahasiswa bisa mengembangkan sesuatu yang lebih baik. Dan ada perbedaan dari kampus lain, seperti bermacam tumbuhan hias dan juga tumbuhan pangan.

Dalam upaya untuk memperbaiki lingkungan dan kehidupan mahasiswa serta orang lain, kegiatan pembersihan taman kampus menggunakan strategi Pengembangan Komunitas Berbasis Aset (ABCD) sebagai tekniknya. Pemanfaatan aset dan potensi lokal yang dimiliki mahasiswa merupakan dasar dari strategi Pengembangan Komunitas Berbasis Aset (ABCD) ini. Menemukan dan mengkatalogkan semua aset kampus saat ini adalah prioritas utama. Partisipasi aktif mahasiswa dan juga yang lainnya sangat penting untuk pengembangan taman dibuat dengan keinginan bersama kelompok masing-masing, dengan adanya taman yang dibangun dan selalu tetap merawatnya maka kelestarian juga sangat baik untuk kita. Karena setiap kampus memiliki daya tarik yang berbeda beda.

Pelaksanaan kegiatan bersih-bersih taman ini memiliki beberapa rangkaian. Seperti membeli beberapa tumbuhan kecil untuk dirawat dan dikembangkan bersama, kegiatan ini merupakan pembelajaran untuk setiap mahasiswa yang harus selalu mengingat akan kebersihan dan keindahan lingkungan. Membangun generasi muda untuk terus berperan aktif dalam mengelola dan merawat taman di kampus agar menjadi lebih menarik dan nyaman.

Kegiatan bersih-bersih taman di kampus ini berfungsi untuk tetap menjaga kebersihan dan merawat tanaman di sekitar. Sehingga taman tersebut dapat terus berfungsi sebagai ruang hijau yang meningkatkan kualitas lingkungan dan menjadi pusat kegiatan sosial, kegiatan ini juga tidak hanya sekedar pembersihan tetapi juga menjadi momentum kebersamaan dalam menjaga taman di area kampus (Asmini *et al.*, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bersih-bersih taman tersebut dilaksanakan melalui program bersih-bersih lingkungan yang dilaksanakan disekitar lingkungan kampus. Keberhasilan ini menjadi nyata kerjasama antar masyarakat dan bagi pihak kampus. Dapat menghasilkan yang signifikan dalam menjaga kebersihan lingkungan. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa dengan adanya partisipasi aktif dari masyarakat.

Kegiatan bersih-bersih taman di kampus diadakan untuk menjadikan kesadaran bagi mahasiswa di kampus tersebut. Dan untuk kegiatan tersebut para mahasiswa juga dibimbing oleh kakak panitia yang telah ditetapkan untuk mengawasi para mahasiswa dalam melakukan kegiatan ini, kegiatan bersih-bersih ini dilakukan setiap hari senin sampai jumat. Setiap sebelum dan sesudah kegiatan kakak-kakak panitia juga memberikan arahan dan motivasi agar semua anggota atau mahasiswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut, ketercapaian tujuan kegiatan untuk bekal kita tetap peduli lingkungan taman sekitar kampus. Kegiatan bersih-bersih ini dibagi menjadi beberapa kelompok, dan setiap kelompok memiliki ketua yang juga mengkoordinasi para anggotanya agar senantiasa melakukan kegiatan bersih-bersih dengan bersama.

Kegiatan bersih-bersih ini dibagi menjadi beberapa kelompok, dan setiap kelompok memiliki ketua yang juga mengkoordinasi para anggotanya agar senantiasa melakukan kegiatan bersih-bersih dengan bersama. Peningkatan kualitas lingkungan kehidupan mahasiswa dan juga yang lain dilakukan dengan pendekatan *Asset Based Community development* (Hidayat *et al.*, 2024).

Tujuan adanya kegiatan tersebut digunakan untuk setiap mahasiswa untuk selalu sadar dengan lingkungan sekitar, tidak hanya area taman tapi sekitar lingkungan kampus. Karena agar generasi muda itu berkembang dengan adanya kemampuan kesadaran lingkungan sekitarnya.

Proses pembersihan taman dan lingkungan sekitar harus tetap dijaga kelestariannya, agar tetap terjaga kelestarian taman. Saling gotong royong sesama yang lain agar pekerjaannya berjalan dengan baik, dan memiliki progres kedepannya agar tertata dengan rapi untuk kegiatan bersih-bersih taman di kampus, harapan kedepannya tetap memiliki kesadaran yang penuh, agar progress perawatan taman kampus menjadi lebih baik dan mencapai generasi yang peduli lingkungan.



Gambar 1. Kegiatan Membersihkan Akar Liar

Kegiatan merawat taman dilakukan berkelompok, jadi sebelum pengerjaan di mulai para mahasiswa telah di bagi kelompok oleh bapak rektor dan didampingi oleh kakak-kakak panitia yang bertugas mengawasi para mahasiswa ketika berkebun atau membersihkan taman. Kakak panitia memberikan arahan di setiap para mahasiswa akan melakukan kegiatan taman di lingkungan kampus, memulai kegiatan membersihkan akar liar yang dilakukan dengan seksama. Memiliki harapan agar terlihat indah ketika di pandang oleh orang dan mahasiswa lain sekitar kampus. Tujuan kegiatan itu sudah tercapai membersihkan akar liar, agar tercipta kerapian yang sudah dirancang (Saputra *et al.*, 2023).



Gambar 2. Kegiatan Menata Tanaman Toga

Menanam tanaman toga juga perlu belajar lebih banyak lagi, karena untuk menjaganya agar tanaman tersebut tetap tumbuh itu memiliki beberapa cara. Dan digambar tersebut adalah sedang melakukan penataan tanaman agar terlihat rapi, setiap kelompok juga melakukan denah untuk berbagai macam tanaman untuk ditanam dengan rapi dan tersusun tidak hanya tanaman toga tetapi juga tanaman lain. Dan tanaman toga tersebut meliputi cabai, tomat, dan juga terong. Karena ini dengan adanya kegiatan penanaman tersebut juga untuk kelestarian lingkungan taman di kampus, tujuan penataan tanaman toga sudah terlaksana dan perawatan terus dilakukan agar tetap terjaga (Saputra *et al.*, 2023).



Gambar 3. Kegiatan Menyapu Rumput yang Sudah diCabuti

Kegiatan menjaga kelestarian taman di area kampus dilakukan dengan gotong royong dalam melakukan keindahan taman yang telah di bagi, Nilai kerja tim dalam mencapai tujuan bersama ditekankan kepada para siswa. Selain itu, partisipasi dalam kegiatan kelompok ini membantu menumbuhkan rasa kedekatan dan kekeluargaan. Serta memperkuat ikatan pertemanan, dari gambar tersebut para mahasiswa sedang mencabuti dan mengumpulkan rumput agar terlihat rapi. Karena kebersihan itu juga sangat penting untuk diri kita sendiri maka dari itu, dalam kegiatan tersebut juga sangat penting untuk saling mengingatkan antar sesama. Tujuan pembersihan rumput yang panjang dan terlalu rimbun sudah selesai, tetapi jika beberapa minggu ke depan rumput mulai panjang akan dilakukan pencabutan kembali (Lubis *et al.*, 2024)



Gambar 4. Kegiatan Membuang Rumput Ke Kantong Sampah

Hasil dari pencabutan rumput itu dikumpulkan dan dijadikan satu ke dalam kantong yang besar. Agar sekitarnya terlihat rapi dari sebelumnya, dari kegiatan tersebut juga mengajarkan kita bagaimana cara menjaga lingkungan sekeliling dari sampah. Maka dari itu, kegiatan bersih-bersih taman itu dianggap sebagai pembelajaran. Dan untuk membangun generasi muda di kampus menjadi lebih peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Kebersihan itu berasal dari diri sendiri dan juga kebiasaan, maka dari itu kegiatan bersih-bersih taman juga untuk menyadarkan kita akan pentingnya lingkungan yang bersih dan nyaman. Tujuan tersebut sudah terlaksanakan dan ketika kegiatan pencabutan rumput akan dilaksanakan kembali maka, kegiatan pembuangan rumput ke kantong sampah juga akan dilakukan lagi (Ahyar *et al.*, 2025).



Gambar 5. Kegiatan Menanam Cabe

Penanaman cabe dilakukan secara bersama juga, dan terus merawatnya dengan baik. Dan salah satu manfaat penghijauan adalah menciptakan keadaan lingkungan yang sejuk. Kita juga belajar bagaimana cara merawat tanaman pangan dan juga tanaman hias, Karena di taman tersebut memiliki 2 macam tanaman. Selain merawat tanaman lingkungan sekitar taman juga harus diperhatikan kebersihannya dari sampah-sampah plastik dan lain lainnya. Dan kegiatan ini harus dilakukan secara gotong royong, karena taman yang telah ditentukan tempatnya itu juga memiliki kelompok. Tujuan penanaman tumbuhan cabe sudah tercapai maka dari itu merawat secara bersama itu sangat dibutuhkan dalam kegiatan berkelompok (Ummah *et al.*, 2024).



Gambar 6. Kegiatan Menanam Tomat

Kegiatan menanam tomat seperti memberikan tanah, pupuk, dan juga menyirami agar proses berkembang biaknya subur. Penghijauan yang dilakukan mahasiswa untuk taman di kampus memiliki berbagai macam manfaat, seperti halnya menanam macam- macam tanaman toga yang memiliki berbagai manfaat. Tidak sia-sia dengan adanya kegiatan bersih-bersih taman, karena sangat banyak sekali manfaat kegunaan dan kelestariannya. Dan juga menjadikan generasi yang bisa menjaga kelestarian lingkungan kampus dan tempat lainnya. Tujuan menanam tomat sudah terlaksanakan dan harus tetap merawat secara bersama hingga berbuah (Masfufah *et al.*, 2025).



Gambar 7. Kegiatan Menyapu Runtuhan Daun

Menjaga kelestarian dan kebersihan bersama juga motivasi untuk generasi muda, agar selalu mengingat tentang kebersihan lingkungan sekitar. Tidak hanya di sekitar taman tapi juga sekitar lingkungan kampus. Gambar tersebut adalah pembersihan daun yang runtuh, setiap ketua diberbagai kelompok memiliki cara tersendiri untuk membuat kekompakan anggotanya. Menyapu sampah dan daun-daun yang runtuh dipohon dilakukan setiap pelaksanaan kegiatan, dan tujuan tersebut tercapai karena sangat dianjurkan untuk menyapu dan membersihkan sampah daun-daun yang berjatuhan dan sampah yang lainnya di taman setiap mulai dan akhir kegiatan (Masfufah *et al.*, 2025)



Gambar 8. Kegiatan Mengangkat Kayu Pohon ke Dalam Box Mobil

Membersihkan kayu yang berserakan di sekitar area taman untuk mengurangi kerumintan tempat area taman tersebut, semua anggota bergotong royong mengangkat kayu-kayu sisa ranting pohon yang berjatuhan. Kegiatan ini memiliki banyak makna dan juga manfaat salah satunya ialah kebersamaan, suatu hal jika dilakukan dengan bersama-sama itu terasa sangat ringan dan tidak terasa berat. Peduli lingkungan adalah sikap serta tindakan yang berupaya melakukan pencegahan atas kerusakan yang terjadi di lingkungan. Maka kepedulian disekitar taman, kampus, dan juga tempat lain sangat penting. Tujuan ini sudah terlaksana dan sudah jarang adanya kayu pohon yang berserakan di sekitar lingkungan taman (Sawitri *et al.*, 2024).

SIMPULAN

Kegiatan bersih bersih taman di kampus tersebut diajarkan agar bisa menjadi generasi pemuda yang tidak mengabaikan lingkungan sekitarnya, kita harus menciptakan generasi yang lebih sadar dan peduli terhadap isu-isu lingkungan. Untuk mencapai hal ini, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran. Metode pembelajaran berbasis proyek dan berbasis lingkungan, pendidikan ini juga sangat banyak manfaatnya. Dari melestarikan lingkungan sampai mempunyai rasa tanggung jawab ketika sedang berada di lingkungan luar. Melalui kegiatan gotong royong untuk kebersihan taman di lingkungan kampus.

Kegiatan bersih-bersih lingkungan taman di kampus agar semakin optimal, disarankan agar para kakak panitia memberikan jadwal untuk mahasiswanya agar tetap terjaga kebersihannya. Selain itu,

diperlukan adanya evaluasi berkala dan pemberian apresiasi kepada mahasiswa yang menunjukkan semangat serta konsisten dalam menjaga kebersihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan inspirasi dan kontribusi dalam penyusunan artikel ini. Artikel ini tidak akan selesai tanpa bantuan berbagai pihak yang telah mencurahkan waktu, pemikiran, dan energi mereka untuk memberikan masukan dan referensi yang telah memperkaya kajian ini. Secara khusus, ucapan terima kasih yang tulus disampaikan kepada seluruh sivitas akademika Universitas Sunan Giri Surabaya, para dosen pembimbing, serta masyarakat Desa Ujungpangkah, Waru, dan komunitas-komunitas lain yang telah menjadi mitra kolaborasi dalam berbagai kegiatan pengabdian yang menjadi landasan empiris tulisan ini. Terima kasih juga ditujukan kepada para peneliti dan penulis terdahulu yang karyanya dikutip sebagai referensi, serta kepada keluarga dan rekan sejawat yang senantiasa memberikan dorongan moral. Semoga semua kebaikan dan kontribusi yang diberikan mendapat balasan yang berlipat dan menjadi amal yang bermanfaat.

REFERENSI

- Ahyar, A., N. Yadi., D. Supriyanto., & Jenuri. (2025). Membangun Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Melalui Program SERALIKOCI: Studi Kasus di SD Negeri Cimahi Mandiri 3. *Journal of ClassroomActionResearch*,7(1),184-189. <http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/indx>
- Amirulloh, I., M. S. Anam, M. Mujito, S. Suwito, R. Saputra, R. Hardiansyah, & D. S. Negara. (2023). Implementasi Nilai Persatuan dalam Bergotong Royong di Masyarakat Desa Anggaswangi Sukodono Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 13-20.
- Arianto. D. A., A. Saputra., M. Z. Hidayat., & D. K. P. Pratama. (2024). Upaya Generasi Muda Melalui Komunitas Dalam Mendukung Pelestarian Lingkungan Di Jawa Timur. *WISESA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3 (2), 1-5. <https://wisesa.ub.ac.id/index.php/wisesa/article/view/74>
- Asmini. N. K. Sumbawati., Ismawati., & R. Rachman. (2021). Peduli Kebersihan Lingkungan Melalui Program Bakti Sosial Mahasiswa Baru Dan Sivitas Akademika Universitas Samawa Di Taman Mangga . *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 17-23.
- Bangsu, M., Shidiq, A., Saleh, M., Evendi, W., Anwar, M. S., Darmawan, D., & Majid, A. B. A. (2024). Penguatan Solidaritas Sosial Masyarakat melalui Program Kerja Bakti Rutin di Lingkungan Perumahan. *Manfaat: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(2), 21-30.
- Darmawan, D et al. (2021). *Tanaman Perkebunan Prospektif Indonesia*. Penerbit Qiara Media, Pasuruan.
- Djou, A. M. G., Murdaningsih., K. D. P. Meke., A. Tibo., & R. A. Desenjaya. (2022). Pemberdayaan Masyarakat di Desa Nduaria Kecamatan Kelimutu melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Universitas Flores. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 188-194. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v3i3.2181>
- Hidayat. N., M. Aprisal., A. Hidayah., D. N. Salsabilah., & R. Febriyanti (2024). Pengenalan Lingkungan Bersih: Program Kerja Bakti di SDN 041 untuk Generasi Peduli Introduction to Clean Environment : Community Service Program at SDN 041 for the Caring Generation Lingkungan yang bersih dan sehat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*,6(4),181-188. <https://doi.org/https://doi.org/10.57214/pengabmas.v6i4.631>
- Jayadinata. A. K., I. Muqodas., & D. Ardiyanti. (2024). Kesadaran lingkungan calon guru sebagai nilai karakter kepedulian lingkungan hidup. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 12(2), 12-23. <https://doi.org/10.29210/1112000>
- Lidyawati, C. O. E., Febrian, R. R., Zakki, M., El-Yunusi, M. Y. M., Darmawan, D., Evendi, W., & Hardyansah, R. (2024). Pentingnya Kesadaran tentang Kebersihan melalui Kerja Bakti Masyarakat Desa Balunganyar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 152-162.
- Lubis. A. E. P., M. C. Silalahi., & M. Nurhalizah. (2024). Kontribusi Mahasiswa dan Remaja Masjid terhadap Kebersihan Lingkungan di Desa Sugarang Bayu, Simalungun. *Aksi Kolektif: Jurnal Saintek*, 1(2), 1-6. <https://glonus.org/index.php/aksikolektif/article/view/253>
- Masfufah. M. I. Haq., & M. S. F. Z. Zami. (2025). Kegiatan Kerja Bakti Santri Untuk Melatih Kebersihan Lingkungan Di Pondok Pesantren Modern Al- Amanah Junwangi Krian Sidoarjo.

- Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 255–266. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.155>
- Masrifah, M., Azizah, C., Nurdiansah, I. D., Isnuwitama, Z. A. R., Hariaji, A., Pradana, A. K., Wulandari, W., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2024). Kreativitas melalui Program Daur Ulang dan Desain Papan Himbauan sebagai Upaya Mewujudkan Kampus Hijau di Universitas Sunan Giri Surabaya. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 3(1), 19–26.
- Mutma'inah., D. F. K., D. Masithoh., Refalenawati., R. C. Nisa., D. J. Azzahra., & T. A. Kalsum. (2025). Peduli lingkungan melalui kegiatan bersih-bersih di UIN Walisongo bersama IKANMAS (Ikatan Mahasiswa Semarang). *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi*, 7(1), 20–24. <https://doi.org/10.30867/pade.v7i1.2319>
- Mujito, Suwito, D. Darmawan., R. K. Khayru., A. R. Putra., R. Hardyansah., F. Issalillah., & R. Mardikaningsih (2025). Penguatan Peran Mahasiswa dalam Optimalisasi Lahan Kampus Melalui Kegiatan Penanaman Pohon Mangga di Universitas Sunan Giri Surabaya. *Z-COVIS Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 78–87.
- Putri, R. F. W., Alifani, R. M. O., Prameswari, K. S. P., Rizky, M. C., Darmawan, D., Jahroni, J., Putra, A. P., Arifin, S., & Saktiawan, P. (2024). Revitalisasi Taman Desa Pasinan sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Lingkungan dan Kehidupan Sosial Masyarakat. *Inovasi Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 32–43.
- Rahayu, M. A., Rohma, Y. N., Fitria, N., Vitrianingsih, Y., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., Nuraini, R., Khayru, R. K., Herisasono, A., & Hariani, M. (2024). Optimalisasi Lahan Pekarangan sebagai Penggunaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat di Desa Balung Anyar Kecamatan Lekok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 181–191.
- Ramadhan, A. M., Arifin, S., Arum, D. S., Hardiyanti, M. T., Mardikaningsih, R., Wulandari, W., Nuraini, R., & Hariani, M. (2024). Gotong Royong untuk Memperkuat Solidaritas dalam Kehidupan Masyarakat Dusun Batu Ampar Desa Tambaklekok. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 3(1), 12–18.
- Rohma, Y. N., Rahayu, M. A., Muthoharoh, S. L., Rizky, M. C., Hardyansah, R., Darmawan, D., Putra, A. R., & Dzinnur, C. T. I. (2025). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Lingkungan melalui Pembuatan Tempat Sampah di Desa Balunganyar. *Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2), 658–665.
- Saputra. A., Y. K. Rahmawan., & M. T. Hidayat. (2023). Menumbuhkan Sikap Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan Di Mts Muhammadiyah 5 Tukulrejo. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(8), 809–818. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i8.1403>
- Sawitri. A. D., P. W. Priyanti., N. Wanah., & M. S. Prayogo. (2024). Membangun Generasi Peduli Lingkungan: Analisis Literatur Pembelajaran Sains di Tingkat SD/MI. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 13(1), 106–113. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v13i1.80296>
- Ummah. N. E. C., E. Masnawati., Y. Vitrianingsih., Mujito., D. Dermawan., A. Herisasono., & Suwito. (2024). Penghijauan Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat Greening as an Environmental Conservation and Community Empowerment Effort. *Pelayanan Unggulan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*, 1(2), 26 – 35.
- Wardhana. H. k., Sujarwo., & D. Safitri (2025). Upaya Untuk Menumbuhkan Kesadaran Lingkungan Di Perguruan Tinggi Efforts To Grow Environmental Awareness In Higher Education. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(3), 2974–2984.